RI-Jerman Tingkatkan Perdagangan Dua Kali Lipat

Tanggal	: Rabu , 16 Desember 2020
Media	: Investor Daily
Halaman	: 8
Wartawan	: epa
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Ngurah Swajaya *(Dirjen Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri)*
Rubrik	: Industries, Trade & Services
Topik	: Kerja Sama Perdagangan

RI-Jerman Tingkatkan Perdagangan Dua Kali Lipat

JAKARTA - Pemerintah Indonesia dan Jerman sepakat untuk meningkatkan perdagangan bilateral hingga dua kali lipat. Pada 2019, perdagangan kedua negara mencapai US$ 5,88 miliar dengan ekspor Indonesia sebesar US$ 2,4 miliar dan impornya US$ 3,47 miliar.

Jerman merupakan salah satu mitra ekonomi terpenting Indonesia di Eropa. Kedua negara telah memiliki Kemitraan Strategis di berbagai bidang melalui Dokumen Deklarasi Jakarta yang diluncurkan pada tahun 2012. Hubungan diplomatik kedua negara telah ada sejak tahun 1952.

Dirjen Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri Ngurah Swajaya dalam keterangan resminya, Senin (14/12) menyampaikan, tahun 2021 sebagai momentum penting hubungan kedua negara. Selain bahwa Indonesia akan menjadi *partner country* Hannover Messe 2021, hubungan kedua negara di tahun 2021 juga ditandai dengan rencana kunjungan tingkat tinggi.

Sementara itu, Ketua Delegasi Jerman Petra Sigmund, Director-General for Asia and the Pacific, Federal Foreign Office menyampaikan bahwa kerja sama ekonomi akan tetap menjadi prioritas kedua negara. Jerman menyambut positif reformasi pemerintah RI, khususnya dengan diterbitkannya UU no 11/2020 mengenai Cipta Kerja.

Dalam pertemuan kelima Bilateral Steering Committee (BSC V) yang digelar secara daring pada 11 Desember lalu, telah disepakati rencana beberapa perjanjian Kerja sama, yaitu Joint Declaration of Intent on Health Cooperation, MoU on quality infrastructure, MoU on Green Infrastructure Initiative serta MoU on Triangular Cooperation.

Melalui MoU Green Infrastructure Initiative, Pemerintah Jerman menganggarkan 2,5 miliar euro pinjaman pembangunan selama lima tahun untuk program-program pengelolaan sampah, pengembangan transportasi umum, energi terbarukan dan kendaraan bermotor listrik yang diharapkan dapat ditandatangani di acara Hannover Messe pada bulan April 2021.

Pertemuan juga membahas isu-isu strategis yang menjadi kepentingan kedua negara, antara lain Asean Indo Pacific dan Kemitraan Strategis Asean–UE. Terkait Indo-Pasifik, kedua negara menjajaki program kerja sama konkret berdasarkan prinsip inklusivitas dan *rules-based order*. Pada pembahasan kerja sama dalam kerangka strategi Indo-Pasifik Jerman, bidang kesehatan, lingkungan hidup, energi terbarukan, HAM, ilmu pengetahuan dan vokasi adalah hal utama yang menjadi perhatian bersama.

Indonesia dan Jerman juga akan mempererat kerja sama khususnya di bidang layanan kesehatan, alkes dan pengembangan tenaga kesehatan. Indonesia juga mendorong kolaborasi antar industri farmasi kedua negara, khususnya dalam pengadaan vaksin Covid-19. **(epa)**